



## Analisis Komprehensif Terhadap Peran Manajer Proyek Dalam Mengelola Proyek Yang Kompleks

**Randy Yufid Dika**

Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

**Muhammad Firza Pahlevi**

Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

**Aisyah Rahma Agustin**

Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: [22082010089@student.upnjatim.ac.id](mailto:22082010089@student.upnjatim.ac.id), [22082010094@student.upnjatim.ac.id](mailto:22082010094@student.upnjatim.ac.id), [22082010117@student.upnjatim.ac.id](mailto:22082010117@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *A project manager is someone who plays an important role in planning, executing, monitoring, controlling, and also closing a project. This study aims to determine how important the role of the project manager is in managing complex projects. Using the Systematic Literature Review paradigm approach to journals that have been published from 2019 to 2023, the results show that the project manager has an important role in the company. The use of the method for the project manager itself has advantages and disadvantages for each method. Based on the results of this study, the use of the questionnaire filling survey method is the most frequently used project management method. A questionnaire filling survey is collecting data by distributing questionnaires to respondents and asking them to fill them out and return them.*

**Keywords:** *Project Manager, systematic literature review, questionnaire filling survey.*

**Abstrak.** Project manager adalah seseorang yang memegang peran penting dalam perencanaan, eksekusi, pengawasan, pengendalian, dan juga penutupan proyek.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting peranan manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks. Dengan pendekatan paradigma Systematic Literature Review pada jurnal yang sudah dipublikasikan sejak 2019 sampai tahun 2023 maka didapatkan hasil bahwa project manager memiliki peranan yang penting dalam perusahaan. Penggunaan metode untuk project manager sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing-masing metode. Pada hasil penelitian ini, penggunaan metode survei pengisian kuesioner yang paling sering digunakan pada metode manajemen proyek. Survei pengisian kuesioner merupakan pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden dan meminta mereka mengisi dan mengembalikannya.

**Kata kunci:** Manajer Proyek, systematic literature review, survei pengisian kuesioner.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, proyek-proyek yang kompleks menjadi semakin umum di berbagai sektor industri. Menghadapi tantangan ini, peran manajer proyek menjadi sangat penting dalam mengelola proyek-proyek yang kompleks dengan efektif dan efisien. Analisis komprehensif terhadap peran manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan peneliti di bidang manajemen proyek. Proyek-proyek yang kompleks seringkali melibatkan berbagai dimensi seperti sumber daya manusia, teknologi, keuangan, dan aspek lainnya yang kompleks dan saling terkait. Mengelola proyek-proyek semacam ini memerlukan pemahaman mendalam tentang praktik dan kompetensi manajerial yang relevan, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama siklus proyek.

Manajer proyek adalah individu yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian proyek dari awal hingga akhir. Dalam konteks proyek yang kompleks, peran manajer proyek menjadi lebih menantang karena adanya kompleksitas yang lebih tinggi dalam hal tujuan proyek, pemangku kepentingan yang beragam, sumber daya yang terbatas, dan risiko yang kompleks. Dalam mengelola proyek yang kompleks, manajer proyek harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang komprehensif dalam berbagai aspek, termasuk manajemen risiko, manajemen sumber daya manusia, manajemen waktu, manajemen kualitas, manajemen komunikasi, dan lain-lain. Mereka juga perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks.

Analisis komprehensif terhadap peran manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks melibatkan penelusuran dan pemahaman mendalam tentang praktik terbaik, strategi, dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan proyek-proyek semacam itu. Hal ini juga melibatkan pengumpulan dan analisis data empiris dari proyek-proyek yang telah dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mengelola proyek yang kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komprehensif terhadap peran manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk

secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber terpercaya yang telah dipublikasikan, termasuk jurnal ilmiah, konferensi, dan buku-buku terkait manajemen proyek. Dengan melakukan analisis komprehensif terhadap literatur yang relevan, penelitian ini akan menyajikan pemahaman yang mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review untuk melakukan analisis komprehensif terhadap peran manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber terpercaya yang telah dipublikasikan, termasuk jurnal ilmiah, konferensi, dan buku-buku terkait manajemen proyek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menggunakan penelitian Systematic Literature Review atau SLR untuk mengetahui metode yang digunakan pada manajer proyek. Data yang digunakan untuk penelitian ini memiliki rentang waktu 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019-2023 agar keterbaruan yang akan dibahas tetap terjaga. Data didapatkan dari Google Scholar dan juga Garuda. Data yang digunakan sesuai dengan penelitian ini, yaitu manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks. Hasil dari pencarian akan diseleksi. Hasil yang tersisa setelah melakukan semua seleksi yaitu 16 literatur dan dijadikan referensi oleh peneliti melakukan systematic literature review.

No	Peneliti, Tahun, Negara	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hesty Erviani Zulaecha, Almufid, Zamroni, Ryan Novianto. 2021. Indonesia	Peranan project manager terhadap keberhasilan proyek konstruksi.	Survei pengisian kuesioner pada 6 proyek.	Beberapa orang yang memiliki keterkaitan dengan project-project tersebut.	Kompetensi project manager berpengaruh besar terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung. Urutan kompetensi project manager yang dominan berpengaruh setelah variabel kinerja dan diikuti oleh variabel pengetahuan dan pribadi.
2.	Andi Muhammad Ashad Sadiq, Rizki Ayu Saraswati. 2022. Indonesia	Analisis keberhasilan proyek terhadap pengaruh project manager pada pembangunan guest house di kota parepare	Metode teknik purposive sampling dan di uji menggunakan SPSS.	Beberapa orang yang sudah dipilih menurut karakteristik dan ciririnya yang sudah ditentukan.	Laporan kompetensi seorang manajer proyek didasarkan pada tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan bakat untuk keberhasilan suatu proyek konstruksi bangunan.
3.	Nedya Sonelma, I Ketut Sucita. 2022. Indonesia	Pengaruh kompetensi project manager terhadap keberhasilan proyek konstruksi	Metode pengumpulan data	30 responden karyawan perusahaan Y yang berpengalaman	Kompetensi manajer proyek memiliki pengaruh sebesar 44% pada variasi keberhasilan proyek.

		gedung apartemen X		minimal dua tahun.	
4.	Heri Prasetya. 2021. Indonesia	Penerapan metode manajemen proyek dalam meningkatkan kualitas perpustakaan berbasis teknologi informasi.	Metode Kualitatif Deskriptif	Perpustakaan sekolah, teknologi informasi perpustakaan, manajemen proyek.	setelah dilaksanakan metode manajemen proyek maka kualitas perpustakaan berbasis teknologi menunjukkan kualitas yang meningkat dengan peningkatan sebesar 100%.
5.	John Fernando, Pinondang Simanjutak, Sudarno P Tampubolon. 2022. Indonesia	Pengaruh kepemimpinan Proyek Manager dan kinerja supply chain terhadap keberhasilan proyek konstruksi	Survei pengisian kuisioner.	Narasumber yang bergerak di bidang jasa konstruksi yaitu konsultan dan kontraktor.	Ada pengaruh antara kepemimpinan project manager dan kinerja supply chain terhadap keberhasilan proyek konstruksi
6.	Anisya, Ganda Yoga Swara. 2020. Indonesia	Aplikasi E - Managemnt Project	E- Managemnt Project	Admin (manajer) dan programmer	Programmer dapat mengerjakan proyek yang telah diberikan manajer dimanapun dan kapanpun tanpa mendatangi kantor.
7.	Hermerilia Rumarar, , Dirarini	Pengaruh Kualitas Manajer	Asosiatif dengan	40 CV yang beradadi	Terdapat pengaruh antara kualitas manajer

	Sudarwadi, Yulius H. Saptomo. 2019. Indonesia	Proyek Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Di Kabupaten Manokwari Selatan (Studi Kasus Kontraktor Di Distrik Ransiki)	pendekatan kuantitatif.	Distrik Ransiki Kabupaten Manokwari Selatan yang tergabung dalam Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Kabupaten Manokwari Selatan.	proyek terhadap kinerja proyek konstruksi di Kabupaten Manokwari Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan t sebesar 0,001 sedangkan alpha 0,05. Karena nilai t kurang dari alpha ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.
8.	Felicia Rosalie Tanzil, Mariana Wibowo, William Vidadhammo Lumintan. 2022. Indonesia	Studi Relevansi Kompetensi Project Manager Dengan Peningkatan Jumlah Proyek Desain Interior Surabaya	Kausal komparatif yang bersifat explanatory	Hubungan antara kompetensi knowledge, skill, dan attitude project manager dengan peningkatan jumlah proyek desain interior di Surabaya	Seorang project manager jika ingin meningkatkan jumlah proyek yang diterima maka harus menerapkan kompetensi knowledge(X1), skill(X2) dan attitude(X3) secara bersamaan bukan salah satu atau salah duanya saja agar tidak terjadiketimpangan..
9.	Edi Setiawan. 2019. Indonesia	Manajemen proyek Sistem Informasi Penggajian	Work Breakdown Structure (WBS)	Manajemen Rumah Karawo, konsultan dan	Penyusunan suatu manajemen proyek yang baik dapat melakukan estimasi waktu dan biaya yang

		Berbasis Web		stakeholder	diperlukan agar dapat meminimalisir kerugian biaya.
10.	Surya Perdana, Arif Rahman. 2019. Indonesia	Penerapan Manajemen Proyek dengan Metode CPM pada Pembangunan SPBE	Critical Path Method	Karyawan yang akan menyelesaikan proyek	Para karyawan dapat menjalankan proyek sesuai target dengan metode Critical Path Method
11.	Manlian Ronald. A. Simanjuntak, Gordo Hasiholan Simandjorang. 2019. Indonesia	Kajian Faktor-Faktor Penting Manajer Proyek Dalam Proses Konstruksi Bangunan Gedung Tinggi Di Jakarta Pusat	Pengumpulan data dan informasi secara langsung	Kinerja Manajer Proyek dalam Pengelolaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Tinggi di Jakarta	Peranan manajer proyek untuk memenuhi kebutuhan yang berupa kebutuhan tugas dari pemberi tugas mengenai time, quality, kebutuhan team dan kebutuhan individual dan beberapa indikator penting dalam peranan manajer proyek diperlukan : Knowledge, Performance, achievement, experience, Personal dan good communication. Project manager diperlukan interpersonal skill seperti: leadership, team

					<p>building, motivation, good communication, influencing, decision</p> <p>making, negoisasi, trust building, manajemen konflik dan coaching.</p>
12.	Eka Budhy Prasetya. 2018. Indonesia	Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi Dengan Metode Critical Path dan Earned Value Management	Observasi, Wawancara, dan Studi Pustaka	Perusahaan yang memiliki masalah proyek	Sistem aplikasi ini dapat memantau kondisi suatu proyek yang dapat dilihat dari perkembangan proyek dan total pengeluaran proyek sehingga dapat diketahui lebih dini jika terjadi over budget maupun untuk mengetahui prediksi laba atau rugi
13.	Sasongko, T.R.N., Syairuddin, B. 2018. Indonesia	Pengaruh Peran Project Management Office (Pmo) Terhadap Kinerja Proyek Infrastruktur Ketenagalistrikan	Faktor Analisis	Proyek-proyek yang ada di PT PLN	Project Management Office (PMO) yang berpengaruh pada implementasi PMO terhadap kinerja proyek infrastruktur ketenagalistrikan adalah



					Faktor proses, standar, metodologi, faktor SDM dan faktor sarana. Pengembangan produk customized.
14.	Sari , T.R., Nurisra, Mahmuddin. 2020. Indonesia	Penerapan Manajemen Proyek sebagai Faktor Daya Saing Kontraktor di Kota Banda Aceh	Survei pengisian kuesioner ke perusahaan	Kontraktor kelas menengah di kota Banda Aceh	Penerapan manajemen biaya proyek memiliki nilai rata-rata tertinggi diikuti dengan manajemen waktu proyek, dan yang ketiga manajemen kualitas proyek
15.	Laksana, P.A., Huda, M. 2019. Indonesia	Identifikasi Tingkat Kepentingan Penerapan Manajemen Proyek Konstruksi Berdasarkan Iso 21500 Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Gereja Mawar Sharon Kota Surabaya)	Faktor Analisis	Proyek Gereja Mawar Sharon Kota Surabaya	Manajemen komunikasi proyek adalah subjek grup yang paling penting dalam Proyek Gereja Mawar Sharon Kota Surabaya

16.	Dely Indah Sari. 2021. Indonesia	Implementasi Manajemen Proyek Cpm Pada Pembangunan Infrastruktur It Optical Distribution Point	Top-Down Network Desain	Perusahaan yang memproduksi fiber optik	Implementasi desain fisik proyek pembangunan infrastruktur ODP menggunakan ODP closure dimana pada topologi dan arsitektur ODP menjadikannya lebih flexible karena pemasangan di area dapat dipasang di dekat tiang maupun diantara tiang
-----	----------------------------------	--	-------------------------	---	---

**RQ1. Apa metode penelitian manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks yang paling sering digunakan pada rentan waktu 2019-2023?**

Tabel 1 menampilkan hasil dari pengelompokkan metode yang menjawab RQ1.

**Tabel 1** Metode Manajer Proyek

No.	Metode Penelitian Manajer Proyek	Total
1	Survei Pengisian Kuesioner	4
2	Pengumpulan data	2
3	Faktor Analisis	2
4	Work Breakdown Structure	1
5	Kualitatif deskriptif	1
6	E-Management project	1
7	Agile Scrumban	1
8	Critical path	1
9	Observasi & Wawancara	1
10	Purposive Sampling	1
11	Top Down Network Desain	1

Berdasarkan tabel diatas, metode yang paling sering digunakan dalam manajer proyek (2019-2023) yaitu metode survei pengisian kuesioner.

Survei pengisian kuesioner merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden dan meminta mereka mengisi dan mengembalikannya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah besar responden dalam waktu relatif singkat. Berikut manfaat dari menggunakan metode survei pengisian kuesioner:

- Mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar: Metode survei kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dalam waktu relatif singkat. Hal ini memungkinkan penelitian untuk mencakup variasi yang lebih luas dalam populasi dan menghasilkan generalisasi yang lebih kuat.

- Efisiensi pengumpulan data: Metode survei kuesioner memungkinkan pengumpulan data yang efisien. Kuesioner dapat didistribusikan secara massal kepada responden melalui berbagai media seperti pos, email, atau platform survei online. Ini mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan pengumpulan data.
- Pengumpulan data yang terstandarisasi: Kuesioner yang terstruktur memungkinkan pengumpulan data yang terstandarisasi. Hal ini membantu dalam memperoleh informasi yang konsisten dari setiap responden, sehingga memudahkan analisis dan perbandingan data antar responden.
- Kerahasiaan dan anonimitas: Metode survei kuesioner memberikan kerahasiaan dan bersifat anonim kepada responden. Ini dapat mendorong responden untuk memberikan respons yang lebih jujur dan terbuka, terutama ketika menangani topik sensitif atau pribadi.
- Kemudahan dalam analisis data: Metode survei kuesioner sering kali menghasilkan data yang mudah diolah dan dianalisis. Data kuesioner dapat dikonversi menjadi format yang kompatibel dengan perangkat lunak analisis statistik, memungkinkan penggunaan metode statistik yang sesuai untuk memahami hubungan antara variabel.
- Fleksibilitas dalam desain pertanyaan: Metode survei kuesioner memungkinkan peneliti untuk menggunakan berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, skala Likert, atau pertanyaan terbuka. Ini memberikan fleksibilitas dalam merancang pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang diinginkan.
- Memperoleh wawasan langsung dari responden: Survei kuesioner dapat memberikan wawasan langsung dari perspektif dan pandangan responden. Ini dapat membantu peneliti memahami keyakinan, sikap, preferensi, atau persepsi responden terhadap topik yang sedang diteliti.

**RQ2. Apa kelebihan dan kelemahan pada metode penelitian manajer proyek yang sudah didapatkan?**

Kelebihan dan kekurangan pada metode penelitian manajer proyek untuk menjawab RW2 bisa dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2** Kelebihan dan kekurangan pada metode penelitian manajer proyek

Metode	Kelebihan	Kekurangan
Work Breakdown Structure (WBS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Dapat membantu klarifikasi ruang lingkup dan tujuan proyek.</li> <li>2). Dapat memecahkan proyek menjadi potongan agar dapat dikelola.</li> <li>3). Memberikan fasilitas komunikasi dan juga kolaborasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Memakan waktu dan juga rumit untuk dipelihara.</li> <li>2). Sulit menangkap semua detail lingkup proyek.</li> <li>3). Bisa menyesatkan karena tidak lengkap dan tidak sesuai dengan jadwal dan juga sumber daya proyek.</li> </ol>
Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Dapat langsung menyelidiki.</li> <li>2). Memungkinkan pencatatan yang serentak.</li> <li>3). Tidak tergantung oleh self-report.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Dapat terjadi hal yang tidak wajar saat observasi mengetahui dirinya sedang di observasi.</li> <li>2). Observasi tergantung dari faktor tidak terkontrol</li> </ol>
Faktor Analisis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Menjadikan faktor agar lebih bermakna.</li> <li>2). Mereduksi variabel agar menjadi sedikit.</li> <li>3). Mengidentifikasi hubungan variabel saling independen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Memerlukan metode analisis statistik lain.</li> <li>2). Tidak bisa menghasilkan model analisis model lain.</li> </ol>
Purposive Sampling	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Tujuan penelitian akan lebih mudah untuk tercapai.</li> <li>2). Lebih Efektif dan Efisien agar dapat mengeksplorasi situasi yang memiliki sifat kemasyarakatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Tidak dapat menjamin mewakili populasi.</li> <li>2). Sulit digunakan pada saat bidang tertentu.</li> </ol>
Kualitatif deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Mampu menganalisis suatu masalah yang tidak dapat diukur dengan numerik.</li> <li>2). Mampu mengamati suatu hal yang memiliki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Secara statistik tidak dapat signifikan.</li> <li>2). Pendapat yang subyektif menyebabkan menjadi rentan dengan bias.</li> </ol>

	konteks sosial yang alami. 3). Berpotensi untuk menggabungkan penelitian kualitatif dan juga kuantitatif.	3). Pengamatan dan sifatnya yang kontekstual menyebabkan sulit untuk melakukan verifikasi ulang.
E-Management Project	1). Dapat mengerjakan dimanapun dan kapanpun tanpa harus mendatangi kantor.	1). Sifat dari E-Management project masih umum
Agile	1). Manajemen proyek menjadi lebih efektif 2). Proses pengerjaan lebih singkat.	1). Produk akhir kurang jelas karena tidak memiliki banyak perencanaan. 2). Sangat tergantung oleh komitmen tim.
Critical Path	1). Membantu agar dapat mengetahui aktivitas yang menjadi prioritas. 2). Mengorganisir proyek besar dan juga kompleks sehingga dapat mengerjakan secara efisien.	1). Sulit mencetak diagram pada proyek besar dengan ribuan aktivitas pada dalamnya.
Observasi dan Wawancara	1). Informasi yang didapatkan langsung dari sumber yang utama. 2). Dapat menghindari kesalahpahaman.	1). Data yang didapat terbatas. 2). Memakan waktu dan juga biaya yang banyak.
Survei pengisian kuesioner ke perusahaan	1). Tidak perlu menghadirkan peneliti. 2). Dapat dijawab responden sesuai dengan waktu senggang mereka.	1). Sering tidak telitinya responden dalam mengisi kuesioner. 2). Terkadang responden memberikan jawaban tidak jujur.
Top Down Network Design	1). Waktu yang diperlukan sangat cepat. 2). Implementasi desain fisik proyek lebih fleksibel.	1). Pembiayaan tidak terjangkau.

### **RQ3. Bagaimana manajer proyek dalam mengelola proyek yang kompleks?**

Manajer Proyek adalah perencanaan atau pengelolaan sumber daya agar dapat menyelesaikan sebuah proyek sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Proses manajer proyek :

1. Awal Mula

Langkah yang awal untuk melakukan kegiatan. Perusahaan harus memiliki gambaran yang umum tentang elemen yang digunakan untuk menjadi pondasi proyek yang akan dilaksanakan

2. Merencanakan

Jika sudah mendapatkan gambaran yang umum, maka selanjutnya pada tahap ini manajer proyek berperan agar lebih breakdown dalam rencana yang lebih detail.

3. Mengeksekusi

Setelah mempersiapkan rencana yang sudah matang dan juga detail, langkah selanjutnya adalah melakukan proyek. Manajer akan bekerjasama dengan orang yang sudah direncanakan untuk terlibat dalam proyek. Waktu melaksanakan harus sesuai dengan timeline yang sudah direncanakan sebelumnya.

4. Mengawasi

Manajer mempunyai kewajiban untuk control dan juga monitoring. Semua kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan proyek harus diawasi agar tidak terjadi keluar batas.

5. Akhir

Saat semua proses sudah selesai dan output yang dihasilkan sudah dapat dilihat dan juga sudah disetujui oleh stakeholder, maka itu menandakan bahwa manajemen proyek sudah berada pada langkah akhir. proses ini ditandai dengan selesainya kontrak dengan pihak yang terlibat.

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Acuan pada hasil RQ1 yang dipublikasikan pada tahun 2019-2023 metode manajemen proyek yang paling sering sering digunakan adalah metode survei pengisian kuesioner.
2. Acuan pada hasil RQ2, metode-metode yang digunakan untuk manajemen proyek memiliki fitur kelebihan dan kekurangan pada masing-masing metode.
3. Yang peneliti lakukan dari hasil RQ3 adalah mengetahui metode manajemen proyek dengan 5 tahapan, yaitu awal mula, merencanakan, mengeksekusi, mengawasi, dan akhir.



## DAFTAR REFERENSI

- Anisya, & Swara, G. Y. (2020). APLIKASI E-MANAGEMENT PROJECT. *Jurnal TEKNOIF*, 39-46.
- Fernando, J., Simanjuntak, P., & Tampubolon, S. P. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN PROJEK MANAJER DANKINERJA SUPPLY CHAIN TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONTRUKSI. *e-Journal CENTECH*, 34-45.
- Laksana, P. A., & Huda, M. (2019). IDENTIFIKASI TINGKAT KEPENTINGAN PENERAPAN MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI BERDASARKAN ISO 21500 PADA PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS PROYEK GEREJA MAWAR SHARON KOTA SURABAYA). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi*, 147-156.
- Prasetya, E. B. (2019). Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi Dengan Metode Critical Path dan Earned Value Management. *RESISTOR (elektRONika kEndali telekomunikaSI tenaga liSTrik kOmputeR)*, 11-26.
- Prasetya, H. (2021). Penerapan Metode Manajemen Proyek dalam Meningkatkan Kualitas Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 247-256.
- Rahman, A., & Perdana, S. (2019). PENERAPAN MANAJEMEN PROYEK DENGAN METODE CPM (Critical Path Method) PADA PROYEK PEMBANGUNAN SPBE. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 242-250.
- Rumbarar, H., Sudarwadi, D., & Saptomo, Y. H. (2019). PENGARUH KUALITAS MANAJER PROYEK TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN (Studi Kasus Kontraktor di Distrik Ransiki). *Cakrawala Management Business Journal*, 204-223.
- Sadiq, A. M., & Saraswati, R. A. (2022). Analisis Keberhasilan Proyek Terhadap Pengaruh Project Manager pada Pembangunan Guest House di Kota Parepare. *Jurnal Teknik Sipil MACCA*, 198-205.
- Sari, D. I. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROYEK CPM PADA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR IT OPTICAL DISTRIBUTION POINT. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 267-276.
- Sari, T. R., Nurisra, & Mahmuddin. (2020). Penerapan Manajemen Proyek sebagai Faktor Daya Saing Kontraktor di Kota Banda Aceh. *Journal of The Civil Engineering Student*, 50-56.
- Sasongko, T. R., & Syairuddin, B. (2019). PENGARUH PERAN PROJECT MANAGEMENT OFFICE (PMO) TERHADAP KINERJA PROYEK INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 382-392.
- Setiawan, E. (2019). Manajemen proyek Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web. *JURNAL TEKNIK*, 84-93.
- Simanjuntak, M. R., & Simandjorang, G. H. (2019). KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PENTING MANAJER PROYEK DALAM PROSES KONSTRUKSI

BANGUNAN GEDUNG TINGGI DI JAKARTA PUSAT. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil*, 299-308.

Sonelma, N., & Sucita, I. K. (2022). PENGARUH KOMPETENSI PROJECT MANAGER TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG APARTEMEN X. *Construction and Material Journal*, 71-81.

Tanzil, F. R., Wibowo, M., & Lumintan, W. V. (2022). STUDI RELEVANSI KOMPETENSI PROJECT MANAGER DENGAN PENINGKATAN JUMLAH PROYEK DESAIN INTERIOR SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi*, 101-122.

Zulaecha, H. E., Almufid, Zamroni, & Novianto, R. (2021). PERANAN PROJECT MANAGER TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONTRUKSI. *Jurnal Teknik*, 35-46.